



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)

Mata Pelajaran	Sastra Indonesia
Kelas	II, III dan I
Semester	3 dan 4
Program	Pengalaman Budaya



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)

Mata Pelajaran : Sastra Indonesia
Kelas : II (dua)
Semester : 3 dan 4
Program : Pengetahuan Budaya

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Pengetahuan Budaya
MATA PELAJARAN : SASTRA INDONESIA

II.20.0 Bud

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki pengetahuan tentang sastra Indonesia dan mempunyai keterampilan mengapresiasi-nya.	1. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi (novel) sastra Indonesia.	1.1 SASTRA PROSA	Prosa Baru : Bentuk prosa baru ; Lahirnya roman baru Azab dan Sengsara (Merari Siregar).	II	3	54	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas	Sumber : Buku Paket Buku Pelengkap yang di sahkan Depdikbud atau buku lain yang cocok. Sarana **: Perpustakaan Sekolah Laboratorium Bahasa Over Head Projector (OHP) Slide Tape Recorder Pentas Lembar peragaan.	Tes lisan Tes tertulis	* Ceramah yang dimak sud adalah penjelasan singkat sebagai bahan informasi. * Sarana dapat dipilih/ diusahakan sesuai dengan bahan pelajaran dan kondisi sekolah/lingkungan.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa dapat mengenal, dan memahami periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	2.1 SEJARAH SASTRA	Lahirnya Balai Pustaka : Latar Belakang ; Usaha Balai Pustaka dalam memajukan kesusastraan pada umumnya; Jasa-jasa Balai Pustaka terhadap kesusastraan.			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	3. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia.	3.1 SASTRA PROSA	Segi intrinsik roman (novel) : Latar (setting) Perwatakan penokohan (character) Alur (plot) Tema dan amanat Sudut pandang/titik tinjau (point of view)			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	4. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia.	4.1 SASTRA PROSA	Latar desa dan latar kota dalam roman (novel) contoh : Layar berkembang (S.T.A) Atheis (Achdiat K. Mihar-dja) Harimau, Harimau (Much-tar Lubis)			3	Diskusi kelompok Tugas Ceramah		Tes lisan Tes tertulis	
	5. Siswa memiliki pengetahuan dan dapat memahami periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	5.1 SEJARAH SASTRA	Penamaan kesusastraan berdasarkan bahasa dan periodisasi sastra menurut Nugroho Notosusanto. Periodisasi sastra menurut Ajip Rosidi			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	6. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia.	6.1 SASTRA PROSA	Perwatakan tokoh utama, dalam buku : Salah Asuhan (Hanafi dan Rupiah) Layar Terkembang (Maria dan Tuti) Atheis (Hasan dan Rusli)			3	Diskusi kelompok Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	
	7. Siswa memiliki pengetahuan, memahami periodisasi, dan perkembangan sastra Indonesia.	7.1 SEJARAH SASTRA	Arti lahirnya majalah "Pujangga Baru" bagi perkembangan sastra Indonesia modern menuju masyarakat Indonesia Baru.			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	8. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia.	8.1 SASTRA PROSA	Berbagai macam alur serta isi cerita dalam novel : Di bawah Lindungan Kabah (HAMKA) ; Senja di Jakarta (Mochtar Lubis).			3	Diskusi kelompok Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	9.1. SEJARAH SASTRA	Kesusastraan Indonesia di zaman Jepang, membahas : lahirnya simbolisme Contoh : Tinjauilah Dunia Sana (Maria Amin) Dengar Keluhan Pohon Mangga (Maria Amin) dan lain-lain.			2	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	
	10. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia.	10.1 SASTRA PROSA	Membahas isi novel Cinta Tanah Air (Nur. St. Iskandar) sebagai alat propaganda Jepang.			1	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	
	11. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia.	11.1 SASTRA PROSA	Tema dan amanat serta isi cerita dalam novel : Belenggu (Armyan Pane) Jalan tak Ada Ujung (Mochtar Lubis) Burung - Burung Manyar (Y.B. Mangunwijaya)			3	Diskusi kelompok Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis. Hasil laporan	
	12. Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	12.1 SEJARAH SASTRA	Membahas : Lahirnya "Surat Kepercayaan Gelanggang" Humanisme Universal Tokoh-tokoh Angkatan '45			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	13. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi prosa sastra - Indonesia	13.1 SASTRA PROSA	Membahas sudut pandang (point of view) salah satu di antara novel : Sebuah Lorong di Kotaku (NH. Dini) Royan Revolusi (Ramadhan K.H.) Pulang (Toha Muchtar)			3	Diskusi kelompok Tugas Cermah		Tes lisan Tes tertulis	
	14. Siswa dapat mengenal memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia	14.1 SASTRA PROSA	Cerita berbingkai Membacakan isi "Hikayat Katil dan Dimnah"			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	15. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia	15.1 SASTRA PROSA	Dongeng binatang (Fabel) Dongeng kejadian (legenda) Dongeng kepercayaan (mita) Dongeng lucu			3	Ceramah Tanya jawab Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	16. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia	16.1 SASTRA PROSA	Mahabharata (bentuk dan isinya)			3	Ceramah Tanya jawab Tugas Diskusi		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	
	17. Siswa dapat mengenal memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia	17.1 SASTRA PROSA	Ramayana (bentuk dan isinya)			3	Ceramah Tanya jawab Tugas Diskusi		Tes lisan Tes tertulis Hasil laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	18. Siswa dapat mengetahui dan mengapresiasi prosa terjemahan	18.1 SASTRA PROSA	Apresiasi Romeo dan Yulia (Shakespeare) Komedi Manusia (William Saroyan)	II	4	54 3	Diskusi kelompok Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis Tes laporan	
	19. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra Indonesia	19.1 SASTRA PUISI	Munculnya bentuk puisi baru. Ciri-ciri pembeda dengan puisi lama				Ceramah Tanya jawab Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	20. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra Indonesia.	20.1 SASTRA PUISI	Fungsi pantun dalam masyarakat lama Bentuk dan syarat-syarat pantun				Ceramah Tanya jawab Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	21. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra Indonesia.	21.1 SASTRA PUISI	Pembagian pantun menurut bentuk : Pantun berkait Pantun kilat Talibun			1	Ceramah Tanya jawab Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	22. Siswa dapat mengenal dan memahami isi, serta mengapresiasi puisi sastra Indonesia.	22.1. SASTRA PUISI	Pembagian pantun menurut isi : Pantun Anak-anak Pantun Orang Dewasa Pantun Orang Tua Gurindam, dan Gurindam Dua Belas (Raja Ali Haji)			2	Ceramah Tanya jawab Tugas		Tes lisan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	23. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra Indonesia.	23.1 SASTRA PUISI	Bentuk dan syarat syair Kekurangan dan kelebihan syair			2	Ceramah Tanya jawab Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	24. Siswa dapat mengenal dan memahami isi, serta mengapresiasi puisi sastra-Indonesia	24.1 SASTRA PUISI	Membicarakan sebuah cerita syair (misalnya Syair Putri Hijau)			1			Tes lisan Tes tertulis	
	25. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi sastra Indonesia.	25.1 SASTRA PROSA	Hikayat Cerita Panji Tambo			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	26. Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	26.1 SEJARAH SASTRA	Perkembangan sastra tahun 50 -an sebagai "Sastra Majalah" Masuknya unsur politik ke dalam sastra.			3	Ceramah Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	27. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra Indonesia	27.1 SASTRA PROSA	Membandingkan isi dan tema novel : Layar Terkembang dan Belenggu			3	Diskusi Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	28. Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia.	28.1 SEJARAH SASTRA	Membahas : Manifest Kebudayaan Lahirnya Angkatan '66 dan situasi kebudayaan sebelum dan sesudahnya			3			Tes lisan Tes tertulis	
	29. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra-Indonesia.	29.1 SASTRA PROSA	Membandingkan persoalan adat dalam novel (roman) Tenggelamnya Kapal Van der Wijck (HAMKA) Warisan (Chairul Harun,			3	Diskusi kelom pok Tugas Ceramah		Tes lisan Tes tertulis	
	30. Siswa dapat mengenal, memahami bentuk dan isi, kemudian mengapresiasi novel sastra-Indonesia	30.1 SASTRA PROSA	Membahas isi novel : Pada Sebuah Kapal (NH. Dini) Karmila (Marga T) Kabut Sutra Ungu (Ike Supomo)				Diskus Tugas		Tes lisan Tes tertulis Tes laporan	
	31. Siswa dapat mengenal, dan memahami isi cerpen, kemudian mengapresiasinya.	31.1 SASTRA PROSA	Membahas isi cerita dua cer- pen terkenal : Jalan Lain ke Roma (Idrus) Robohnya Saran Kami (A.A. Navis)			3	Diskusi Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	32. Siswa dapat mengetahui dan mengapresiasi novel terjemahan.	32.1 SASTRA PROSA	Apresiasi : Dr. Zivago (Boris Paternak) Negeri Salju (Yasunari Kawabata).			3	Diskusi kelompok Ceramah Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
	33. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra-Indonesia.	33.1 SASTRA PROSA	Syarat-syarat sebuah soneta Soneta Itali Soneta Shakespeare Kemungkinan susunan bait soneta Indonesia (4-4-2-2-2, dsb) dengan contoh			3			Tes lisan Tes tertulis	
	34. Siswa dapat mengenal dan memahami bentuk puisi sastra-Indonesia.	34.1 SASTRA PUISI	Bentuk-bentuk puisi baru distichon terzina quatrain quint sextet septime stanza sajak bebas			1	Ceramah Tanya jawab Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
	35. Siswa dapat mengenal dan memahami isi, serta mengapresiasi puisi Indonesia.	3.5.1. SASTRA PUISI	Isi puisi baru ballada romance elegi ode hymne epigram satire Membicarakan dan membandingkan secara intrinsik dan ekstrinsik sajak-sajak "Sungai" (sanusi Pane) "Menuju ke Laut" (St. Takdir Alisyahbana)			2	Ceramah Tanya jawab Tugas		Tes lisan Tes tertulis	
						3	Diskusi Ceramah Tugas		Tes lisan Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Penjelasan mengenai Amir Hamzah penyair "religius" Membicarakan sajak-sajaknya (dalam : Buah Rindu dan Nyanyi Sunyi)			3	Ceramah Tanya jawab Diskusi		Tes lisan Tes tertulis	
			Membicarakan J.E. Tatengkeng sebagai penyair dan mengupas beberapa sajaknya yang dipilih (Dalam Rindu Dendam)			3	Diskusi Ceramah Tugas		Tes Lisan Tes tertulis	
			Membandingkan "Rasa Ketuhanan" yang terdapat dalam sajak-sajak : "Kucari Jawab" (J.E. Tatengkeng) "Padamu Jua" (Amir Hamzah) "Mencari Kekasih" (Yogi)			3	Diskusi Ceramah Tugas .		Tes lisan Tes tertulis	
			Mendiskusikan perkembangan puisi baru Indonesia			3	Diskusi Ceramah Tugas			

